



KALAH TELAK 0-3 DARI PERSEBAYA PSIM Terlempar ke Peringkat Tujuh

BANTUL (KR) - Tuan rumah PSIM Yogyakarta harus menelan pil pahit dalam lanjutan pekan ke-18 BRI Super League 2025/2026. Menjamu Persebaya Surabaya di Stadion Sultan Agung, Minggu (25/1), tim berjudul Laskar Mataram itu dipaksa menyerah dengan skor telak 0-3 dari tim Bajul Ijo dan membuat mereka terlempar ke peringkat tujuh klasemen sementara dengan 30 poin.

Tampil di depan pendukung sendiri, PSIM sebenarnya mencoba mengambil kendali sejak awal. Peluang emas sempat didapatkan Ze Valente pada menit ke-6 dan Nermin Haljeta di menit ke-18. Namun, ketangguhan Ernando Ari di bawah mistar gawang Persebaya berhasil mementahkan upaya anak



KR-Adhitya Aeros

Penyerang asing PSIM Yogyakarta, Nermin Haljeta mencoba melepaskan tembakan ke gawang Persebaya Surabaya yang dikawal Ernando Ari dalam laga lanjutan BRI Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (25/1). Di laga ini PSIM Kalah 0-3.

asuh Laskar Mataram.

Keasyikan menyerang, lini pertahanan PSIM jus-

tru lengah. Melalui skema serangan balik cepat di menit ke-35, Gali Freitas

berhasil memecah kebuntuan di laga ini dan membawa Persebaya unggul 0-1

hingga jeda babak pertama. Tertinggal satu gol,
* Bersambung hal 9 kol 5

**SUNGGUH
SUNGGUH
TERJADI**

● SELASA 20 Januari 2026 pukul 10.30 seperti biasa saya menjemput keponakan usia empat tahun pulang sekolah. Saat melewati rumah yang sedang dibangun, tiba-tiba keponakan saya berteriak ke tukang bangunan yang sedang berada di atap, "Hati-hati, Pak...!" Meskipun tidak saling kenal, salah seorang tukang bangunan membalas, "Ya, Nduk!" (Endang Sri Sulistiya, Poncol RT 004 RW 001 Pulutan, Nogosari Boyolali)-f

tuan rumah coba bangkit untuk mengejar ketertinggalan, sayangnya tak ada gol tambahan tercipta di babak pertama.

Memasuki paruh kedua, PSIM meningkatkan intensitas serangan. Peluang dari Fahreza Sudin dan sundulan Andy Setyo nyaris menyamakan kedudukan, namun Dewi Fortuna belum berpihak. Petaka bagi tuan rumah bertambah saat Bruno Pereira menggandakan keunggulan Persebaya di menit ke-74, memanfaatkan celah di barisan belakang PSIM.

Tertinggal dua gol membuat pelatih PSIM, Jean-Paul van Gastel mengubah strategi dengan menarik dua bek tengahnya, Andy Setyo dan Rendra Teddy, untuk diganti pemain-pemain yang berkarakter menyerang. Akibatnya, lini pertahanan mudah ditembus pemain Persebaya dan puncaknya Rachmat Irianto membobol gawang tuan rumah untuk ketiga kalinya di menit ke-84 untuk menutup laga dengan kemenangan 3-0.

Pelatih PSIM Jean-Paul van Gastel meni-

lai permainan timnya sejatinya cukup bagus di babak pertama dan hanya kecolongan satu gol. Sayangnya, saat tertinggal dua gol dan mencoba untuk balik menyerang, kondisi tidak seperti yang diinginkan. "Saat pertandingan berlanjut, tim harus mengambil lebih banyak risiko untuk mengejar gol, namun konsekuensinya permainan menjadi lebih terbuka. Hal ini memberikan lebih banyak peluang bagi lawan," tegasnya.

Sementara itu pelatih Persebaya Bernardo Tavares mengatakan, kemenangan ini sangat membanggakan dan menggembirakan karena timnya naik ke peringkat enam klasemen sementara dengan raihan 31 poin. "Saya pikir di babak pertama, Persebaya memiliki sedikit kesulitan. Kami mencoba dua sampai tiga tembakan ke gawang PSIM, tetapi berhasil diintersep oleh para pemain belakang PSIM. Kemudian kami mencetak gol, tetapi pada 15 menit terakhir babak pertama," paparnya. **(Hit)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005